

## JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

### SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PEMAHAMAN KONSEP PKN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Rossy Arlinda<sup>a</sup>, Zulparis<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, [rossy@stkipismbjm.ac.id](mailto:rossy@stkipismbjm.ac.id), STKIP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

<sup>b</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, [zulparis1@gmail.com](mailto:zulparis1@gmail.com), STKIP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

#### Abstract

This Systematic Literature Review aims to synthesize several published studies related to the understanding of the concept of Civics in elementary school students. Therefore, this study focuses on "Understanding the Concept of Civics in Elementary School Students". The method used is the article selection method, inclusion criteria and a more objective analysis method. In the article selection procedure, the PRISMA article selection steps, or what is known as the PRISMA flow diagram recommended for SLR, obtained 806 articles and journals. Then a review of journals related to the understanding of the concept of Civics in elementary school students was carried out so that 62 related articles were obtained discussing the understanding of the concept of Civics in elementary school students.

**Keywords:** Understanding the Concept of Civics; Elementary School Students; Systematic Literature Review.

#### Abstrak

*Systematic Literature Review* ini bertujuan untuk mensintesis beberapa penelitian yang telah terbit berkaitan dengan pemahaman konsep PKn pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada “Pemahaman Konsep PKn Pada Siswa Sekolah Dasar”. Metode yang digunakan adalah metode seleksi artikel, kriteria inklusi dan metode analisis yang lebih obyektif. Dalam prosedur pemilihan artikel, langkah-langkah pemilihan artikel PRISMA, atau yang dikenal dengan diagram alir PRISMA yang direkomendasikan untuk SLR didapatkan 806 artikel dan jurnal. Kemudian dilakukan tinjauan terhadap jurnal yang berkaitan dengan pemahaman konsep PKn pada siswa sekolah dasar sehingga didapatkan 57 artikel yang saling berkaitan membahas tentang pemahaman konsep PKn pada siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Pemahaman Konsep PKn; Siswa Sekolah Dasar; *Systematic Literature Review*.

#### PENDAHULUAN

Siswa sekolah dasar adalah kelompok usia yang sedang berada dalam fase penting pengembangan awal dalam dunia pendidikan. Menurut Kartini, dkk (2022), siswa pada jenjang ini berusia antara 6 hingga 12 tahun, di mana mereka mengalami perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang krusial [1]. Kemampuan belajar dan

perkembangan karakter pada masa ini akan membentuk dasar bagi pembelajaran mereka di jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami fase perkembangan siswa agar dapat memberikan pendekatan yang sesuai.

Perkembangan kognitif siswa sekolah dasar ditandai dengan peningkatan dalam kemampuan berpikir logis dan kritis. Budiarto & Artiono menyatakan bahwa "siswa pada usia ini mulai mampu memahami abstraksi sederhana dan membuat generalisasi dari pengalaman yang ada" [2]. Selain itu, perkembangan afektif berkaitan dengan kemampuan siswa untuk mengenali dan mengelola emosi mereka, yang sangat berpengaruh terhadap interaksi sosial di dalam dan di luar kelas. Perkembangan psikomotorik, di sisi lain, berhubungan dengan keterampilan fisik dan koordinasi, yang juga dapat diasah melalui berbagai aktivitas dalam pembelajaran.

Mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar saat ini mencakup berbagai bidang, mulai dari matematika, sains, hingga pendidikan kewarganegaraan (PKn). Dalam kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, PKn memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan kesadaran kebangsaan. Cicilia, dkk (2022) menyatakan, "PKn bertujuan untuk membantu siswa memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik" [3].

PKn tidak hanya mengajarkan pengetahuan teoritis, tetapi juga nilai-nilai praktis yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting untuk membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam tentang pemerintahan, hukum, dan hak asasi manusia. Menurut Alim & Tirtoni (2023), "pemahaman konsep PKn yang baik berkontribusi terhadap partisipasi aktif siswa dalam masyarakat" [4]. Namun, untuk mencapai pemahaman yang mendalam akan konsep-konsep tersebut, siswa perlu memiliki kemampuan yang baik dalam memahami materi.

Kemampuan memahami konsep PKn dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti kemampuan siswa dalam menjelaskan, mengidentifikasi, dan menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam konteks nyata. Hidayat & Aulia (2024) menjelaskan bahwa "indikator ini dapat diukur melalui metode evaluasi, tes tertulis, dan presentasi" [5]. Dengan demikian, indikator yang jelas akan membantu guru dalam menilai pemahaman siswa secara objektif.

Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep PKn masih belum memenuhi standar yang diharapkan. Berdasarkan laporan Kemdikbud (2020), "hanya sekitar 60% siswa yang berhasil mencapai standar minimal dalam ujian PKn." Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam metode pengajaran dan keterlibatan siswa dalam mempelajari materi PKn secara mendalam.

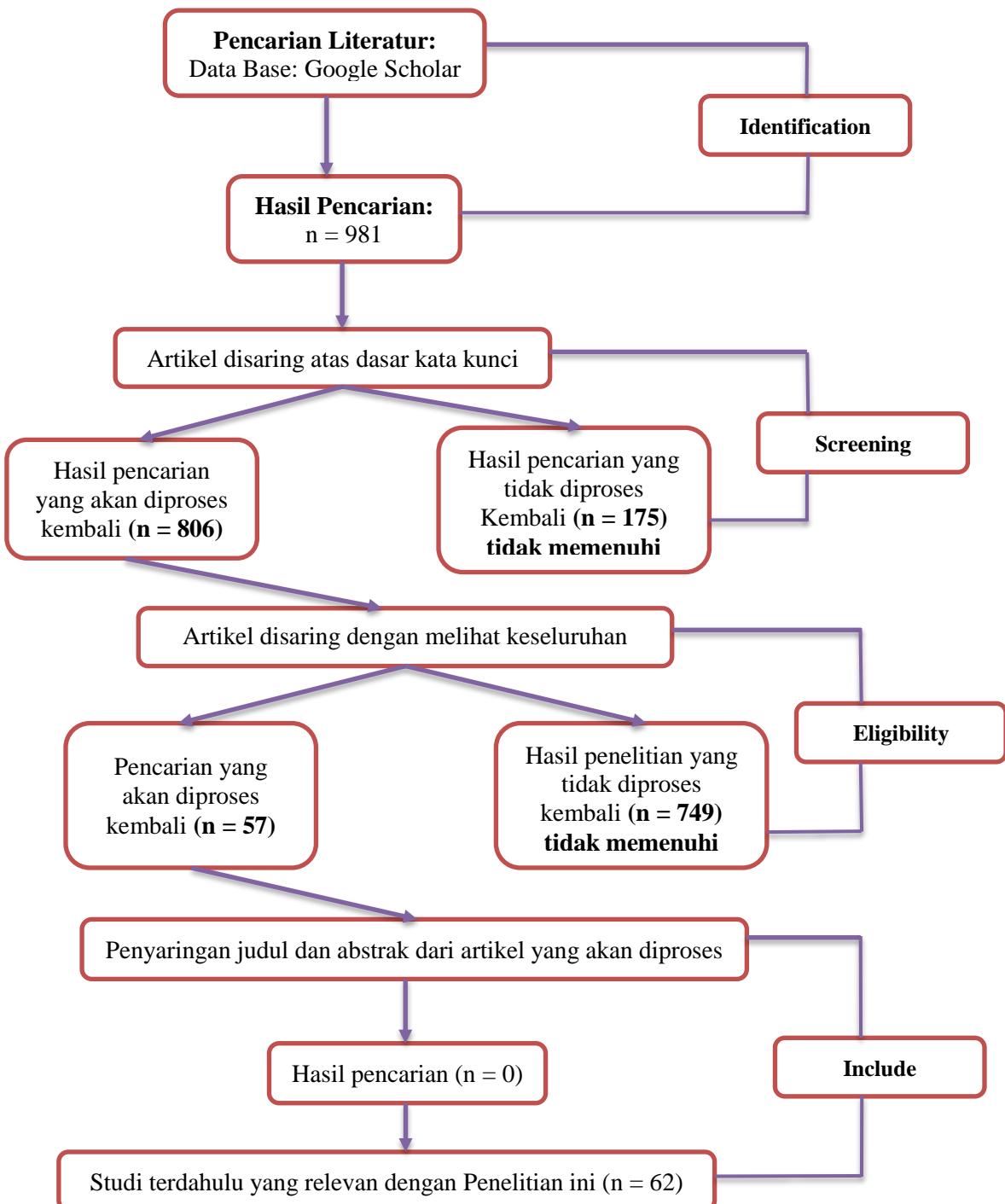
Penelitian ini akan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengevaluasi pemahaman konsep PKn siswa sekolah dasar. Menurut Habibi & Manurung (2023), "SLR adalah metode yang dapat merangkum dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik" [6]. Dengan pendekatan ini, kami berupaya mengidentifikasi pola dan kesenjangan dalam pemahaman siswa mengenai PKn.

Alasan penelitian ini adalah untuk melakukan kajian literatur mendalam mengenai kemampuan pemahaman konsep PKn siswa sekolah dasar. Nurina, dkk (2024) menyatakan bahwa "tinjauan literatur penting untuk mengidentifikasi kekurangan dalam penelitian yang ada dan memberikan rekomendasi untuk penelitian mendatang" [7]. Hal ini menjadi penting untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan di bidang PKn.

Penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat kekurangan dalam pemahaman konsep PKn siswa sekolah dasar. Sukmayadi, dkk (2024) mencatat bahwa "masih ada sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep PKn" [8]. Oleh karena itu, kajian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut dan memberikan wawasan baru untuk peningkatan pengajaran PKn di sekolah dasar.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan proses dan metode pemilihan studi SLR (*Systematic Literature Review*), yaitu dengan menggunakan metode seleksi artikel, kriteria inklusi dan metode analisis yang lebih obyektif [9]. Dalam prosedur pemilihan artikel, langkah-langkah pemilihan artikel PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses*), atau dikenal sebagai diagram alir PRISMA seperti yang direkomendasikan untuk SLR [10]. Jurnal yang diperoleh dari Google Scholar. Dengan kata kunci pada judul artikel yang telah dipublikasi adalah "*pemahaman konsep PKn*" atau "*siswa sekolah dasar*". Dari pencarian kata kunci tersebut didapat hasil 981 artikel, kemudian di filter kembali diperoleh 806 artikel yang dapat diakses. Dari 806 artikel tersebut diperoleh 57 artikel yang dapat relevan, dan 749 artikel diantara tidak relevan. Kemudian statistik data awal pada tahap ini kumpulan artikel yang sudah memenuhi kriteria akan disimpan pada folder khusus menggunakan bentuk format csv. Peneliti menggumpulkan data yang dibutuhkan pada artikel mengenai tahun publikasi dan 10 top author berdasarkan sitas. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan metode PRISMA, sebagaimana terlihat pada Gambar 1:

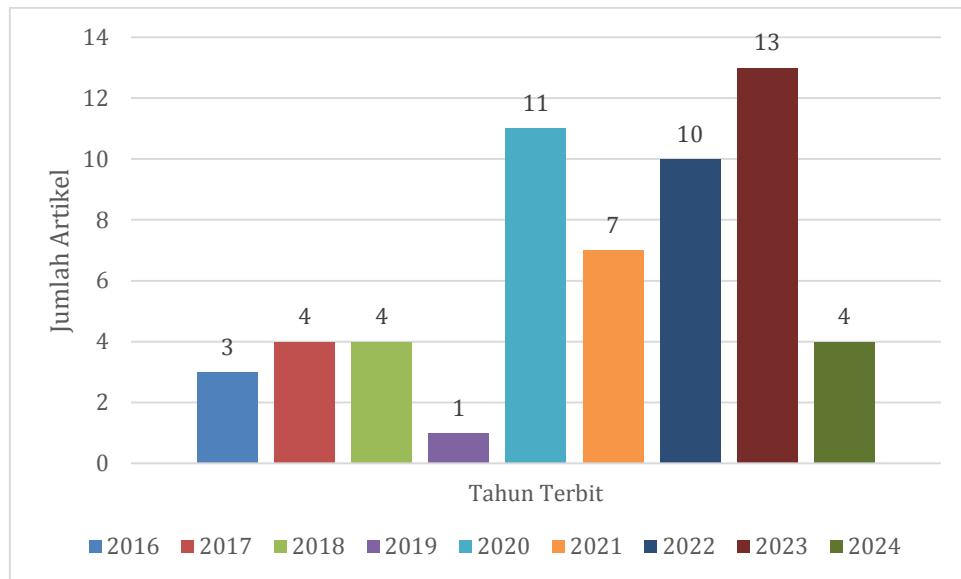


Gambar 1. Proses Seleksi Artikel

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut literatur terkait pemahaman konsep PKn pada siswa sekolah dasar berdasarkan kategori tahun terbit artikel dan top 10 penulis dengan sitasi terbanyak. Untuk setiap diskripsi meta data dari tahun terbit artikel dan top 10 penulis dengan sitasi terbanyak, literatur ini dibatasi dengan satu penelitian, satu tahun terbit artikel. Deskripsi analisis sebagai berikut:

Studi yang dijadikan data dalam studi review sistematis ini dipublikasikan dari tahun 2015 sampai tahun 2025. Rincian sebaran studi primer dari tahun 2016 sampai 2024 disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahun Terbit Artikel

Dari Gambar 2. dapat disimpulkan bahwa banyaknya studi terkait pemahaman konsep PKn pada siswa sekolah dasar yang dipublikasikan dari tahun 2016 sampai tahun 2024 relatif mengalami turun naik tiap tahun ke tahunnya. Studi terkait pemahaman konsep PKn pada siswa sekolah dasar yang menggunakan pendekatan kualitatif paling banyak dipublikasikan pada tahun 2023. Dan masih sangat sedikit dipublikasikan pada tahun 2019. Hal yang serupa juga terjadi pada topik hasil belajar PKn yang mengalami peningkatan [11], [12]. Pada topik model pembelajaran PKn juga mengalami peningkatan di tiap tahunnya [13], [14].

Penggunaan topik penelitian pemahaman konsep PKn pada siswa sekolah dasar untuk menunjukkan jumlah artikel yang paling banyak dikutip. Tabel 1 memberikan rincian tentang 10 (sepuluh) artikel teratas yang dikutip pada subjek pemahaman konsep PKn pada siswa sekolah dasar.

Tabel 1. 10 Artikel Teratas yang Dikutip

No	Penulis	Tahun Terbit	Situs	Penerbit	Temuan
1	Cucu Suryana, Tatang Muhtar	2022	71	<i>Jurnal Basicedu</i>	Pendidikan karakter merupakan usaha sistematis yang berkaitan dengan membangun kebudayaan dengan memberikan pengajaran dalam tumbuh kembangnya jiwa, raga anak dalam kodratnya sehingga lingkungan dapat membantu memberikan pengaruh positif terhadap kemajuan lahir batin anak menuju ke arah adab kemanusiaan dalam kesempurnaan hidup. Sekolah

						dasar merupakan tempat kedua bagi siswa dalam pendidikan karakter. Era digital adalah masa atau zaman dimana semua orang telah melek teknologi serta semuanya serba terkoneksi. Implementasi pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara di sekolah dasar pada era digital yaitu melalui Teori Trikon, Teori Kepemimpinan, dan Sistem Among.
2	Rizki Ananda	2018	61	<i>Jurnal Basicedu</i>		Dengan menggunakan metoda <i>role-playing</i> dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar PKn siswa kelas II SDN 003Bangkinang Kota. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh siswa pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa 65,53% dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata yang diperoleh yaitu 84,3%.
3	Fathul Huda	2017	49	<i>Jurnal PTK dan Pendidikan</i>		Metode pembelajaran <i>talking stick</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu dengan metode pembelajaran <i>talking stick</i> membuat siswa menjadi lebih paham dalam menjawab soal yang diberikan pada materi PKn.
4	Delfiyan Widiyanto	2017	41	Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan		Konsep yang ditawarkan dengan implementasi strategi pembelajaran tematik <i>storybook</i> dapat memberikan pemahaman siswa terkait keberagaman dan dapat memberikan pemahaman nilai toleransi yang berdampak pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Media <i>storybook</i> berisi cerita yang menggambarkan keberagaman dan toleransi, dengan media <i>storybook</i> dapat mendukung penanaman nilai toleransi dan keberagaman terdapat kesesuaian kompetensi dasar dari kelas satu sampai enam mata pelajaran PPKn sekolah dasar.
5	Rudolfus Ruma Bay, Algitanto,	2021	33	Jurnal Elementary : Kajian		Dengan meningkatnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran PKn dengan

	Umar Yampap	Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar	menggunakan media <i>Microsoft Power point</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru yaitu mencapai kualitas pembelajaran yang baik.
6	Nursamsi.D J, Jumardi	2022 32 <i>Jurnal Basicedu</i>	Peran yang dilakukan pendidik dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air siswa harus dimungkinkan selama pembelajaran di kelas serta pemahaman mentalitas sikap patriotisme peserta didik. Selama ini siswa tidak ada penciptaan perspektif patriotisme dalam bergaul di sekolah dan kantor dan ada dua faktor masalah yang dialami oleh seorang pendidik, yaitu faktor internal siswa dan faktor luar peserta didik.
7	Riska Nur Aisah, Siti Masfuah, Wawan Shokib Rondli	2022 27 Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang	Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV SDN Klakahkasihan yaitu kesulitan memahami konsep PPKn, kesulitan memahami penjelasan dari guru, kesulitan memahami maksud soal serta kesulitan dalam menerapkan sikap positif yang terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Faktor penyebab kesulitan belajar PPKn terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi sakit, kecerdasan yang rendah, minat siswa pada pembelajaran PPKn tergolong masih rendah, serta motivasi siswa dalam pembelajaran PPKn cenderung rendah. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi faktor lingkungan sekolah yaitu penggunaan media pembelajaran PPKn yang kurang inovatif dan variasi guru mengajar cenderung menggunakan metode konvensional, faktor lingkungan keluarga adalah orang tua kurang memperhatikan kegiatan belajar siswa, kegiatan dalam masyarakat yaitu siswa terlalu banyak aktivitas sehingga kegiatan belajar siswa menjadi terbengkalai, serta faktor media massa yaitu pengaruh

					penggunaan gadget dan TV.
8	Hendita Rifki Alfiansyah, Muhammad Nur Wangid	2018	26	Jurnal Pembangun an Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi	Muatan pendidikan kewarganegaraan terutama di lingkup siswa sekolah dasar menjadi kunci penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya konsep kewarganegaraan, menumbuhkan pengetahuan tentang bernegara, keterampilan bernegara, serta karakter bernegara. Selain itu muatan pendidikan kewarganegaraan menjadi salah satu alternatif cara dari pemerintah dalam mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang aktif.
9	Hayaturraiyan, Asriana Harahap	2022	25	Dirasatul Ibtidaiyah	Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran.
10	Adinda Bilqis Azizah, Anbar Nisrina Huwaida, Fadillah Asihaningtyas, Julya Fatharani	2020	22	NUSANTAR A: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial	bahwa guru harus membimbing peserta didik agar dapat menemukan dan mengembangkan konsep, nilai, moral dan norma ke dalam ruang lingkup pembelajaran PPKN SD. Melalui seorang guru ini kemudian yang harus dilihat bagaimana dalam mengembangkan nilai dan moral sebagai karakteristik pembelajaran PPKN di SD dan ketika hal itu mampu dilaksanakan disitulah akan terlihat bahwa dalam pembelajaran PPKN hadir untuk menanamkan nilai dan moral bagi generasi bangsa, khususnya di ruang lingkup sekolah dasar.

---

Merujuk pada tabel 1, terdapat 10 jurnal dengan jumlah sitasi tertinggi sampai dengan Januari 2025, dari beberapa penerbit. Kutipan tertinggi adalah penelitian yang dilakukan Cucu Suryana, Tatang Muhtar (2022) yang dirujuk sebanyak 71. Temuan dari artikel penelitian ini terkait pendidikan karakter merupakan usaha sistematis yang berkaitan dengan membangun kebudayaan dengan memberikan pengajaran dalam tumbuh kembangnya jiwa, raga anak dalam kodratnya sehingga lingkungan dapat membantu memberikan pengaruh positif terhadap kemajuan lahir batin anak menuju ke arah adab kemanusiaan dalam kesempurnaan hidup. Sekolah dasar merupakan tempat kedua bagi siswa dalam pendidikan karakter. Era digital adalah masa atau zaman dimana semua orang telah melek teknologi serta semuanya serba terkoneksi. Implementasi pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara di sekolah dasar pada era digital yaitu melalui Teori Trikon, Teori Kepemimpinan, dan Sistem Among [15].

Urutan sitasi kedua pada tabel 1 adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ananda (2018), artikel ini memperkenalkan metoda *role-playing* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar PKn siswa kelas II SDN 003Bangkinang Kota. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh siswa pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa 65,53% dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata yang diperoleh yaitu 84,3% [16].

Selanjutnya pada peringkat ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Fathul Huda (2017) dengan jumlah sitasi 49. Penelitian ini berfokus pada metode pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu dengan metode pembelajaran *talking stick* membuat siswa menjadi lebih paham dalam menjawab soal yang diberikan pada materi PKn [17].

Sitasi terbanyak keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Delfiyan Widiyanto (2017), mengangkat tentang konsep yang ditawarkan dengan implementasi strategi pembelajaran tematik *storybook* dapat memberikan pemahaman siswa terkait keberagaman dan dapat memberikan pemahaman nilai toleransi yang berdampak pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Media *storybook* berisi cerita yang mengambarkan keberagaman dan toleransi, dengan media *storybook* dapat mendukung penanaman nilai toleransi dan keberagaman terdapat kesesuaian kompetensi dasar dari kelas satu sampai enam mata pelajaran PPKn sekolah dasar [18].

Kemudian peringkat kelima sitasi pada tabel 1 adalah penelitian yang dilakukan oleh Rudolfus Ruma Bay, Algiranto, Umar Yampap (2021). Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan meningkatnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan media *Microsoft Power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru yaitu mencapai kualitas pembelajaran yang baik [19].

Urutan keenam pada tabel diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Nursamsi.DJ, Jumardi (2022) dengan kutipan sebanyak 32, yang meneliti tentang peran yang dilakukan pendidik dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air siswa harus dimungkinkan selama pembelajaran di kelas serta pemahaman mentalitas sikap patriotisme peserta didik. Selama ini siswa tidak ada penciptaan perspektif patriotisme dalam bergaul di sekolah dan kantor dan ada dua faktor masalah yang dialami oleh seorang pendidik, yaitu faktor internal siswa dan faktor luar peserta didik [20].

Peringkat sitasi ketujuh pada tabel 1 adalah penelitian yang dilakukan oleh Riska Nur Aisah, Siti Masfuah, Wawan Shokib Rondli (2022). Temuan penelitian ini terkait kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IV SDN Klakahkasihan yaitu kesulitan memahami konsep PPKn, kesulitan memahami penjelasan dari guru, kesulitan

memahami maksud soal serta kesulitan dalam menerapkan sikap positif yang terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Faktor penyebab kesulitan belajar PPKn terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi sakit, kecerdasan yang rendah, minat siswa pada pembelajaran PPKn tergolong masih rendah, serta motivasi siswa dalam pembelajaran PPKn cenderung rendah. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi faktor lingkungan sekolah yaitu penggunaan media pembelajaran PPKn yang kurang inovatif dan variasi guru mengajar cenderung menggunakan metode konvensional, faktor lingkungan keluarga adalah orang tua kurang memperhatikan kegiatan belajar siswa, kegiatan dalam masyarakat yaitu siswa terlalu banyak aktivitas sehingga kegiatan belajar siswa menjadi terbengkalai, serta faktor media massa yaitu pengaruh penggunaan gadget dan TV [21].

Situs terbesar kedelapan adalah pada penelitian tentang pemahaman konsep PKn pada siswa sekolah dasar, yang dilakukan oleh Hendita Rifki Alfiansyah, Muhammad Nur Wangid (2018). Hasil dari penelitian ini menjelaskan muatan pendidikan kewarganegaraan terutama di lingkup siswa sekolah dasar menjadi kunci penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya konsep kewarganegaraan, menumbuhkan pengetahuan tentang bernegara, keterampilan bernegara, serta karakter bernegara. Selain itu muatan pendidikan kewarganegaraan menjadi salah satu alternatif cara dari pemerintah dalam mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang aktif [22].

Peringkat kesembilan pada tabel 1 berdasarkan sitasi adalah penelitian yang dilakukan oleh Hayaturraiyan, Asriana Harahap (2022). Dari penelitian ini diterangkan bahwa strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran [23].

Pada posisi kesepuluh tingkat sitasi ditempati oleh penelitian yang dilakukan oleh Adinda Bilqis Azizah, Anbar Nisrina Huwaida, Fadillah Asihaningtyas, Julya Fatharani (2020). Studi ini mengkaji tentang guru harus membimbing peserta didik agar dapat menemukan dan mengembangkan konsep, nilai, moral dan norma ke dalam ruang lingkup pembelajaran PPKN SD. Melalui seorang guru ini kemudian yang harus dilihat bagaimana dalam mengembangkan nilai dan moral sebagai karakteristik pembelajaran PPKN di SD dan ketika hal itu mampu dilaksanakan disitulah akan terlihat bahwa dalam pembelajaran PPKN hadir untuk menanamkan nilai dan moral bagi generasi bangsa, khususnya di ruang lingkup sekolah dasar [24].

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mendalamai sekaligus mendiskripsikan tentang pemahaman konsep PKn pada siswa sekolah dasar berdasarkan rentang waktu tahun 2016 hingga tahun 2024 dengan menggunakan metode PRISMA. Dalam prosedur pemilihan artikel, langkah-langkah pemilihan artikel PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses*), atau yang dikenal sebagai diagram alir PRISMA seperti yang direkomendasikan untuk SLR. Jurnal yang diperoleh dari Google Scholar. Dengan kata kunci pada judul jurnal yang telah dipublikasi adalah “Pemahaman Konsep PKn Pada Siswa Sekolah Dasar”. Dari pencarian kata kunci tersebut didapat hasil 981 artikel. Kemudian dengan filter tahun publikasi jurnal sejak 2016 hingga 2024 diperoleh 806 artikel. Dari 806 artikel tersebut diperoleh 57 artikel yang memiliki relevansi. Dari

ekstrak artikel yang didapat, disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman konsep PKn pada siswa sekolah dasar. Keterbatasan penelitian ini yaitu masih banyak yang belum meneliti hubungan pemahaman konsep PKn pada siswa sekolah dasar. Kontribusi yang dapat peneliti berikan sebagai bahan referensi tambahan terkait penelitian pemahaman konsep PKn pada siswa sekolah dasar. Penulis mengharap agar studi ini dapat menjadi salah satu referensi pembelajaran dan penulisan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. E. Kartini, E. S. Nurdin, K. A. Hakam, and S. Syihabuddin, “Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7292–7302, Jun. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3478.
- [2] M. T. Budiarto and R. Artiono, “GEOMETRI DAN PERMASALAHAN DALAM PEMBELAJARANNYA (SUATU PENELITIAN META ANALISIS),” *J U M A D I K A Jurnal Magister Pendidikan Matematika*, vol. 1, pp. 9–18, 2019, doi: <https://doi.org/10.30598/jumadikavol1iss1year2019page9-18>.
- [3] I. Cicilia, Marsidi, Martini, and G. Santoso, “Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membentuk Generasi Penerus Bangsa yang Berkarakter,” *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, vol. 1, no. 3, 2022.
- [4] M. H. Alim and F. Tirtoni, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Koperatif Tipe Investigasi terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VI SD,” 2023.
- [5] A. Gafar Hidayat and Astriani Aulia, “Elementary School Social Studies Learning Assessment Instrument,” *Insights: Journal of Primary Education Research*, vol. 1, no. 1, pp. 25–31, Mar. 2024, doi: 10.59923/insights.v1i1.73.
- [6] R. Habibi and Artha Glory Romey Manurung, “SLR Systematic Literature Review: Metode Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Human Performance Technology,” *Journal of Applied Computer Science and Technology*, vol. 4, no. 2, pp. 100–107, Nov. 2023, doi: 10.52158/jacost.v4i2.511.
- [7] K. Lita Nurina, L. Nurina, E. Sudarmanto, E. Susanto, R. Utami, and S. Ananda, “Nusantara Computer and Design Review Integrasi Big Data dan Kecerdasan Buatan: Potensi dan Tantangan Menurut Tinjauan Literatur Sistematis,” *NCDR*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2024, [Online]. Available: <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ncdr>
- [8] J. Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran *et al.*, “Vol 12 No 2 : Juli 2024 JDPP (Print) <https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>”, [Online]. Available: <https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>
- [9] Q. Adawiyah and J. Veri, “Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha Menggunakan Metode Systematic Literature Review,” *Digital Transformation Technology*, vol. 4, no. 1, pp. 348–354, Jun. 2024, doi: 10.47709/digitech.v4i1.4095.
- [10] A. Budiani and S. Sopiah, “Green Human Resource Management: A Systematic Literature Review (Slr) And Bibliometric Analysis,” *Jurnal Syntax Fusion*, vol. 2, no. 11, pp. 818–832, Nov. 2022, doi: 10.54543/fusion.v2i11.224.
- [11] M. Mutoffin, Su’ad, and W. S. Rondli, “The Effect of Device-Assisted Mind Mapping Method on Understanding Pancasila Values in Class VI Elementary

- School Students," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 8, no. 17, pp. 288–297, 2022, doi: 10.5281/zenodo.7076548.
- [12] S. Supriadi, "Penerapan metode pembelajaran kooperatif model Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan kemampuan memahami kebebasan berorganisasi siswa," *Citizenship: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 9, no. 1, pp. 1–09, 2021, doi: 10.25273/citizenship.v9i1.9998.
- [13] N. Tika Dewi, F. Ma, rufah Rohmanurmeta, R. Indrawati, U. PGRI Madiun, and K. Ponorogo, "MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PBL DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOX".
- [14] R. R. Gustina and A. K. Jayadinata, "Pengaruh Bahan Ajar Power Point Interaktif Dengan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pelajaran Pkn Kelas V SD," *Jurnal Profesi Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, Jun. 2023, doi: 10.22460/jpp.v2i1.11615.
- [15] C. Suryana and T. Muhtar, "Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6117–6131, May 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3177.
- [16] R. Ananda, "PENINGKATAN PEMBELAJARAN PKN DENGAN PENERAPAN METODE ROLE-PLAYING SISWA KELAS II SDN 003 BANGKINANG KOTA," *Jurnal Basicedu*, vol. 2, no. 1, pp. 33–42, 2018, [Online]. Available: <http://stkiptam.ac.id/indeks.php/basicedu>
- [17] F. Huda, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA KELAS VI TAHUN PELAJARAN 2017/2018," *Jurnal PTK dan Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 45–54, 2017, doi: <https://doi.org/10.18592/ptk.v3i2.1958>.
- [18] D. Widiyanto, "PENANAMAN NILAI TOLERANSI DAN KERAGAMAN MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TEMATIK STORYBOOK PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SEKOLAH DASAR," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 7, no. 2, pp. 28–36, 2017, doi: <https://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v7i2.4265>.
- [19] R. Ruma Bay, Algiranto, and U. Yampap, "PENGGUNAAN MEDIA MICROSOFT POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR," *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, vol. 4, no. 2, pp. 125–133, 2021, doi: 10.31764/elementary.v2i2.4539.
- [20] N. DJ and J. Jumardi, "Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8341–8348, Jul. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3775.
- [21] R. N. Aisah, S. Masfuah, and W. S. Rondli, "ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PPKn DI SD," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, vol. 8, no. 1, pp. 671–685, 2022, doi: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.339>.
- [22] H. R. Alfiansyah and M. N. Wangid, "MUATAN PENDIDIKAN KEWARANEGERAAN SEBAGAI UPAYA MEMBELAJARKAN CIVIC KNOWLEDGE, CIVIC SKILLS, DAN CIVIC DISPOSITION DI SEKOLAH DASAR," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, vol. 6, no. 2, pp. 185–193, 2018, doi: <http://dx.doi.org/10.21831/jppfa.v6i2.23764>.

- [23] Hayaturraiyan and A. Harahap, “STRATEGI PEMBELAJARAN DI PENDIDIKAN DASAR KEWARGANAGARAAN MELALUI METODE ACTIVE LEARNING TIPE QUIZ TEAM,” *Dirasatul Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 1, pp. 108–122, 2022, doi: <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>.
- [24] A. B. Azizah, A. Nisrina Huwaida, F. Asihaningtyas, and J. Fatharani, “KONSEP, NILAI, MORAL DAN NORMA DALAM PEMBELAJARAN PPKN SD,” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 2, no. 1, pp. 129–138, 2020, [Online]. Available: <https://ejurnal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>